JUBDIMAS (JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT)
Volume: 05 | Nomor: 01 | Maret 2026 | E-ISSN: 2829-9698 | DOI: 10.47709/jubdimas.v5i1.406

Pelatihan Penulisan Kalimat Efektif dan Penggunaan Tanda Baca untuk Meningkatkan Literasi Tulis Siswa Sekolah Dasar

Sri Rezki Maulina Azmi[1], Muhammad Amin[2], Rika Nofitri[3]
[1]Sistem Informasi, Universitas Royal,
[2]Sistem Komputer, Universitas Royal,
[3]Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Royal
Email: [1]sri101188@gmail.com

Abstract: Writing effective sentences and using punctuation correctly are important aspects of students' written literacy skills at the elementary school level. Based on the initial observation at SD Negeri 09 Benteng, several students still experienced difficulties in constructing clear, logical, and well-structured sentences according to Indonesian language rules. This community service activity aimed to improve students' ability to write effective sentences and use punctuation properly. The activity was conducted through several stages, including initial observation, preparation of training materials, implementation of training, writing practice assistance, and evaluation. The materials presented included the concept of effective sentences, sentence patterns, types of sentences, characteristics of effective sentences, and the use of punctuation marks. The evaluation results showed that students achieved 70% in structural equivalence, 70% in parallel form, 80% in word efficiency, 60% in reasoning accuracy, and 75% in language logic. These results indicate that the training had a positive impact on improving students' written literacy skills, although further assistance is still needed, especially in reasoning accuracy and punctuation use.
Kata kunci: writing; effective sentences; punctuation; written literacy; elementary school

Abstrak: Kemampuan menulis kalimat efektif dan menggunakan tanda baca secara tepat merupakan bagian penting dalam penguatan literasi tulis siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 09 Benteng, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang jelas, logis, runtut, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif dan menggunakan tanda baca secara tepat. Metode kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu observasi awal, penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan latihan menulis, dan evaluasi hasil kegiatan. Materi yang diberikan meliputi pengertian kalimat efektif, pola kalimat, jenis-jenis kalimat, ciri-ciri kalimat efektif, serta penggunaan tanda baca. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa capaian siswa pada aspek kesepadanan struktur sebesar 70%, keparalelan bentuk sebesar 70%, kehematan kata sebesar 80%, kecermatan penalaran sebesar 60%, dan kelogisan bahasa sebesar 75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi tulis siswa, meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan terutama pada aspek kecermatan penalaran dan penggunaan tanda baca.
Kata kunci: menulis; kalimat efektif; tanda baca; literasi tulis; sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi yang unggul di era digital. Pada jenjang ini, siswa tidak hanya memperoleh dasar pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga dibimbing untuk mengembangkan karakter sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Salah satu kemampuan dasar yang mendukung keberhasilan proses pendidikan tersebut adalah literasi, khususnya literasi bahasa.

Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis secara sederhana, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, menyampaikan, dan menggunakan informasi secara tepat. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, literasi tulis menjadi salah satu aspek penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan secara jelas, runtut, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kemampuan menulis yang baik perlu didukung oleh penguasaan kalimat efektif dan penggunaan tanda baca yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan benar.

Volume: 05 | Nomor: 01 | Maret 2026 | E-ISSN: 2829-9698 | DOI: 10.47709/jubdimas.v5i1.406

SD Negeri 09 Benteng yang berlokasi di Kabupaten Batu Bara merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki 129 siswa dan enam orang guru. Sekolah ini memiliki peran penting dalam memberikan layanan pendidikan dasar kepada siswa di lingkungan sekitarnya. Sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tim menjalin kerja sama dengan SD Negeri 09 Benteng untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pada aspek literasi tulis siswa.

Rendahnya tingkat literasi di kalangan siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain motivasi siswa untuk membaca, kondisi kesehatan fisik, serta dukungan dari orang tua, keluarga, dan lingkungan di sekitar siswa.. Pada penelitiannya, Rohim menyebutkan bahwa guru juga dapat mempengaruhi kemampuan literasi siswa, jika guru tidak dapat berpartisipasi secara aktif dalam mendorong dan mengajak siswa mengunjungi perpustakaan secara rutin[4]. Pada persoalan yang terjadi di SDN 09 Benteng, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dan sumber daya yang ada. Sehingga memungkinkan siswa menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka[5].

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SDN 09 Benteng ditujukan untuk mengatasi masalah literasi yang merupakan refleksi dari tantangan pendidikan yang lebih luas di Indonesia. Tujuan program ini meliputi peningkatan literasi siswa dalam berbagai aspek, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, peningkatan akses terhadap sumber belajar yang memadai, dan pengembangan profesional guru melalui pelatihan dalam metode pengajaran modern. Dengan fokus pada intervensi strategis ini, PKM bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, membangkitkan minat belajar, dan memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran[6]. Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, program ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan, meningkatkan kapasitas akademik dan sosial siswa siswi, serta mendukung pembangunan dasar yang kuat untuk pendidikan mereka di masa depan[7].

Berdasarkan hasil analisis situasi di SD Negeri 09 Benteng, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis kalimat yang efektif dan menggunakan tanda baca secara tepat. Kesulitan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menyusun kalimat yang belum runtut, penggunaan struktur kalimat yang kurang tepat, serta pemakaian tanda baca yang belum sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendampingan dan pelatihan yang terarah agar siswa mampu meningkatkan keterampilan menulis sejak jenjang pendidikan dasar.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada pelatihan menulis kalimat efektif dan penggunaan tanda baca bagi siswa SD Negeri 09 Benteng. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memahami pola kalimat yang baik, mengenali ciri-ciri kalimat efektif, serta menggunakan tanda baca secara benar dalam tulisan sederhana. Pelatihan ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi tulis siswa dan mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 09 Benteng, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara. Sasaran kegiatan adalah siswa sekolah dasar yang masih memerlukan pendampingan dalam keterampilan literasi tulis, khususnya dalam menulis kalimat efektif dan menggunakan tanda baca secara tepat. Kegiatan ini melibatkan tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Royal yang berperan sebagai pelaksana, pendamping, serta evaluator dalam proses pelatihan.

Pendekatan Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan dan pendampingan langsung. Pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi, pemberian contoh, latihan menulis, diskusi, serta evaluasi hasil tulisan siswa. Pendekatan ini dipilih agar siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam kegiatan menulis kalimat sederhana.

Kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih empat hari. Setiap tahapan kegiatan dirancang secara berurutan, mulai dari observasi awal, perencanaan kegiatan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan latihan menulis, hingga evaluasi hasil kegiatan.

Volume: 05 | Nomor: 01 | Maret 2026 | E-ISSN: 2829-9698 | DOI: 10.47709/jubdimas.v5i1.406

Observasi Awal

Tahap observasi awal dilakukan untuk mengetahui kondisi kemampuan literasi tulis siswa di SD Negeri 09 Benteng. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam menyusun kalimat, memahami struktur kalimat, serta menggunakan tanda baca dalam tulisan sederhana.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis kalimat yang runtut, menggunakan struktur kalimat yang tepat, serta menempatkan tanda baca sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Temuan tersebut menjadi dasar bagi tim pelaksana dalam menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Perencanaan Materi Pelatihan

Setelah observasi dilakukan, tim menyusun materi pelatihan yang berfokus pada penulisan kalimat efektif dan penggunaan tanda baca. Materi disusun secara sederhana agar mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Materi yang diberikan meliputi pengertian kalimat efektif, pola kalimat sederhana yang terdiri atas subjek, predikat, objek, dan keterangan, jenis-jenis kalimat, ciri-ciri kalimat efektif, serta penggunaan tanda baca. Tanda baca yang diperkenalkan kepada siswa meliputi tanda titik, tanda koma, tanda tanya, dan tanda seru.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan memberikan penjelasan materi kepada siswa mengenai kalimat efektif dan tanda baca. Tim pelaksana menjelaskan pengertian kalimat efektif, pola kalimat, serta contoh kalimat yang benar dan kurang tepat. Siswa juga diberikan pemahaman mengenai fungsi tanda baca dalam memperjelas makna kalimat.

Dalam kegiatan ini, siswa diarahkan untuk membedakan kalimat efektif dan kalimat tidak efektif. Selain itu, siswa juga diberikan contoh penggunaan tanda baca dalam kalimat sederhana. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif agar siswa lebih mudah memahami isi pelatihan dan berani menyampaikan pendapat.

Pendampingan Latihan Menulis

Setelah penyampaian materi, siswa diberikan latihan menulis kalimat sederhana berdasarkan tema yang telah ditentukan. Latihan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan materi yang telah disampaikan.

Tim pelaksana mendampingi siswa selama proses latihan berlangsung. Pendampingan dilakukan dengan membantu siswa memperbaiki struktur kalimat, memilih kata yang tepat, menghindari penggunaan kata yang berlebihan, serta menempatkan tanda baca secara benar. Hasil tulisan siswa kemudian diperiksa dan didiskusikan agar siswa dapat mengetahui kesalahan dalam tulisannya dan mampu memperbaikinya.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti pelatihan. Penilaian dilakukan berdasarkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif dan menggunakan tanda baca secara tepat.

Indikator penilaian yang digunakan meliputi kesepadanan struktur, keparalelan bentuk, kehematan kata, kecermatan penalaran, kepaduan gagasan, dan kelogisan bahasa. Selain itu, penggunaan tanda baca juga menjadi bagian dari evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa mampu menerapkan kaidah penulisan sederhana dalam bahasa Indonesia.

Teknik Analisis Data

Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif. Hasil tulisan siswa dinilai berdasarkan indikator yang telah ditentukan, kemudian disajikan dalam bentuk persentase capaian. Persentase tersebut digunakan untuk mengetahui aspek yang sudah dikuasai siswa dan aspek yang masih memerlukan pendampingan lebih lanjut.

Volume: 05 | Nomor: 01 | Maret 2026 | E-ISSN: 2829-9698 | DOI: 10.47709/jubdimas.v5i1.406

Melalui tahapan metode ini, kegiatan pelatihan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif dan menggunakan tanda baca. Selain itu, hasil evaluasi juga dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk melaksanakan kegiatan literasi tulis secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul **"**Pelatihan Menulis Kalimat Efektif dan Menggunakan Tanda Baca untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar" dilaksanakan di SD Negeri 09 Benteng, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara. Kegiatan ini diikuti oleh siswa sekolah dasar yang menjadi sasaran pendampingan literasi tulis, khususnya dalam menulis kalimat efektif dan menggunakan tanda baca secara tepat.

Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dipandu oleh guru kelas. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan doa dan pengantar singkat dari tim pelaksana. Pada tahap awal, tim pelaksana memberikan penjelasan mengenai tujuan kegiatan, yaitu membantu siswa memahami cara menyusun kalimat yang baik, jelas, runtut, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara interaktif. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan materi, tetapi juga dilibatkan dalam tanya jawab, pemberian contoh, dan latihan menulis kalimat sederhana. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat memahami materi secara langsung dan mampu menerapkannya dalam bentuk tulisan.

Penyampaian Materi Kalimat Efektif dan Tanda Baca

Materi pelatihan disampaikan oleh tim dosen Universitas Royal. Materi utama yang diberikan meliputi pengertian kalimat efektif, pola kalimat sederhana, jenis-jenis kalimat, ciri-ciri kalimat efektif, serta penggunaan tanda baca. Pola kalimat yang diperkenalkan kepada siswa adalah pola Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan (S-P-O-K). Pengenalan pola ini bertujuan agar siswa dapat memahami unsur dasar dalam pembentukan kalimat.

Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman mengenai ciri-ciri kalimat efektif, yaitu kesepadanan struktur, keparalelan bentuk, kehematan kata, kecermatan penalaran, kepaduan gagasan, dan kelogisan bahasa. Materi tersebut disampaikan dengan bahasa yang sederhana agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar.

Dalam pelatihan ini, siswa juga diperkenalkan pada penggunaan tanda baca, seperti tanda titik, tanda koma, tanda tanya, dan tanda seru. Penggunaan tanda baca dijelaskan melalui contoh kalimat sederhana. Misalnya, tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat berita, tanda tanya digunakan pada kalimat tanya, dan tanda seru digunakan pada kalimat perintah atau ungkapan yang menunjukkan emosi tertentu. Melalui contoh tersebut, siswa diarahkan untuk memahami bahwa tanda baca memiliki peran penting dalam memperjelas makna tulisan.

Pendampingan Latihan Menulis

Setelah penyampaian materi, siswa diberikan latihan menulis kalimat sederhana berdasarkan tema yang telah ditentukan. Latihan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan. Dalam kegiatan latihan, siswa diminta menyusun kalimat dengan memperhatikan struktur kalimat, pilihan kata, kelogisan makna, serta penggunaan tanda baca.

Tim pelaksana mendampingi siswa selama proses latihan berlangsung. Pendampingan dilakukan dengan memberikan arahan secara langsung ketika siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat. Beberapa kesalahan yang masih ditemukan pada tulisan siswa antara lain penggunaan kata yang berulang, struktur kalimat yang belum lengkap, penempatan tanda baca yang kurang tepat, serta kalimat yang belum menunjukkan hubungan gagasan secara jelas.

Melalui pendampingan tersebut, siswa mulai memahami cara memperbaiki kalimat yang kurang efektif menjadi kalimat yang lebih jelas dan mudah dipahami. Siswa juga terlihat lebih aktif bertanya ketika menemukan kesulitan dalam menentukan penggunaan tanda baca. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan mampu mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran literasi tulis.

Volume: 05 | Nomor: 01 | Maret 2026 | E-ISSN: 2829-9698 | DOI: 10.47709/jubdimas.v5i1.406

Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis Kalimat Efektif

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa indikator, yaitu kesepadanan struktur, keparalelan bentuk, kehematan kata, kecermatan penalaran, dan kelogisan bahasa. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Siswa

No.	Indikator Penilaian	Persentase Capaian
1	Kesepadanan struktur	70%
2	Keparalelan bentuk	70%
3	Kehematan kata	80%
4	Kecermatan penalaran	60%
5	Kelogisan bahasa	75%

Berdasarkan Tabel 1, indikator dengan capaian tertinggi adalah kehematan kata, yaitu sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai mampu mengurangi penggunaan kata yang tidak diperlukan dalam kalimat. Siswa juga mulai memahami bahwa kalimat yang baik tidak harus panjang, tetapi harus jelas, tepat, dan mudah dipahami.

Indikator kelogisan bahasa memperoleh capaian sebesar 75%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mulai mampu menyusun kalimat yang dapat diterima oleh akal dan memiliki makna yang jelas. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang perlu dibimbing agar dapat menyusun kalimat dengan hubungan makna yang lebih tepat.

Indikator kesepadanan struktur dan keparalelan bentuk masing-masing memperoleh capaian sebesar 70%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya struktur kalimat yang seimbang antara gagasan dan unsur bahasa. Meskipun demikian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan unsur subjek dan predikat secara tepat. Pada aspek keparalelan bentuk, siswa juga masih memerlukan latihan dalam menggunakan bentuk kata atau imbuhan secara konsisten.

Indikator dengan capaian terendah adalah kecermatan penalaran, yaitu sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan pendampingan dalam menyusun kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda. Beberapa siswa masih menulis kalimat yang kurang jelas maksudnya sehingga perlu diarahkan untuk memilih kata yang lebih tepat dan menyusun gagasan secara runtut.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan menulis kalimat efektif dan penggunaan tanda baca memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi tulis siswa. Siswa mulai memahami bahwa kalimat efektif harus memiliki struktur yang jelas, pilihan kata yang tepat, tidak berlebihan, logis, serta mudah dipahami. Pemahaman ini penting karena kemampuan menulis kalimat merupakan salah satu dasar dalam pengembangan keterampilan berbahasa di sekolah dasar.

Capaian tertinggi pada indikator kehematan kata menunjukkan bahwa siswa relatif lebih mudah memahami contoh kalimat yang menggunakan kata secara ringkas. Setelah diberikan contoh, siswa mampu membedakan kalimat yang terlalu panjang atau bertele-tele dengan kalimat yang lebih sederhana dan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian contoh konkret sangat membantu siswa dalam memahami konsep kalimat efektif.

Namun, capaian pada indikator kecermatan penalaran masih tergolong perlu ditingkatkan. Kesulitan ini terjadi karena siswa tidak hanya dituntut untuk menulis kalimat secara benar, tetapi juga harus mampu menyusun gagasan secara logis. Pada tahap ini, siswa masih membutuhkan latihan berulang agar dapat memahami hubungan antara kata, struktur kalimat, dan makna yang ingin disampaikan.

Penggunaan tanda baca juga menjadi bagian penting dalam kegiatan pelatihan. Tanda baca membantu siswa memahami batas kalimat, jenis kalimat, dan maksud tulisan. Melalui latihan penggunaan tanda titik, koma, tanda tanya, dan tanda seru, siswa mulai mengetahui bahwa kesalahan tanda baca dapat memengaruhi kejelasan makna kalimat. Oleh karena itu, pelatihan tanda baca perlu dilakukan secara berkelanjutan agar siswa terbiasa menerapkannya dalam kegiatan menulis seharihari.

Ciri kalimat efektif kesepadanan struktur mengarah kepada cara penempatan[8]. Subjek yang tepat. Penempatan Subjek yang tepat dapat menyeimbangkan gagasan dengan struktur bahasa.

Volume: 05 | Nomor: 01 | Maret 2026 | E-ISSN: 2829-9698 | DOI: 10.47709/jubdimas.v5i1.406

Penempatan Subjek di awal kalimat tidak boleh didahului dengan kata di dalam, bagi, untuk, pada, sebagai, tentang, mengenai, menurut, dan sebagainya[9].



Gambar 1. Foto dengan Guru Kelas 3 SDN 09 Benteng



Gambar 2. Foto Bersama Guru dan Siswa serta Dosen Universitas Royal



Gambar 3. Foto bersama Guru-guru dan Dosen Universitas Royal

Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran literasi tulis melalui pelatihan langsung, pemberian contoh, dan pendampingan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif. Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar bahasa

Volume: 05 | Nomor: 01 | Maret 2026 | E-ISSN: 2829-9698 | DOI: 10.47709/jubdimas.v5i1.406

Indonesia, terutama dalam menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah penulisan. Dengan adanya pelatihan ini, siswa diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan menulisnya dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dokumentasi kegiatan digunakan sebagai bukti pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat di SD Negeri 09 Benteng. Dokumentasi tersebut meliputi kegiatan pembukaan, penyampaian materi, pendampingan latihan menulis, dan foto bersama antara tim pelaksana, guru, serta siswa.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SD Negeri 09 Benteng telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa. Pelatihan menulis kalimat efektif dan penggunaan tanda baca membantu siswa memahami cara menyusun kalimat yang jelas, tepat, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hasil evaluasi menunjukkan capaian siswa pada aspek kesepadanan struktur sebesar 70%, keparalelan bentuk 70%, kehematan kata 80%, kecermatan penalaran 60%, dan kelogisan bahasa 75%. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi tulis siswa, meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan terutama pada aspek kecermatan penalaran dan penggunaan tanda baca.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. K. Fadiyah, F. F. Ahkmad, and Z. N. Fadhila, “Systematic Literature Review : Peran Komunikasi Interpersonal antar Karyawan terhadap Efektivitas Kerja,” vol. 1, no. 11, pp. 2063–2073, 2025.

[2] A. Yanny and S. A. Hutabarat, “Pembelajaran Etika Berkomunikasi Menggunakan Media Sosial Untuk Menghindari Konflik Di Masyarakat Bagi Siswa Siswi SMP Citra Harapan Percut,” *J. ABDIMAS Budi …*, 2021.

[3] H. Harahap and R. S. Tanjung, “Kecerdasan emosional dalam komunikasi interpersonal,” no. 1, pp. 208–219, 2025.

[4] M. Farhan, “Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia,” *Estet. J. Pendidik. Bhs. Dan Sastra Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 64–71, 2022, doi: 10.36379/estetika.v3i2.201.

[5] J. S. Ramadhani, M. B. Firmansyah, I. T. Wilujeng, N. N. Putri, and D. Nafisah, “Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *J. Ilmu Pendidik. STKIP Kusuma Negara*, vol. 14, no. 2, pp. 135–143, 2023, doi: 10.37640/jip.v14i2.1588.

[6] C. Chairunnisa, N. Hasanah, A. A. Masyhuri, D. Febriansyah, and D. Sunarsi, “Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar serta Etika Menghubungi Dosen melalui Aplikasi WhatsApp,” *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i1.382.

[7] Qudratullah and Rosniar, “Etika Komunikasi Dalam Berdiskusi,” *J. Indones. Sos. Sains*, 2021, doi: 10.36418/jiss.v2i1.115.

[8] S. Kelas, X. B. R. Smk, and N. Balikpapan, “Edukasi Kalimat Efektif sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis,” vol. 5, no. 2, pp. 297–304, 2023.

[9] K. S. Ramadhani, B. Nagadiraja, D. Z. Budiman, D. Fusta, N. Gumarus, and D. Arisandi, “Pelatihan Membaca Dan Menulis Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa-Siswi Di Sdn Maleber,” vol. 2, no. 3, pp. 905–910, 2024.

[10] M. I. Ubaidillah, M. Masripah, and A. Holis, “Kemampuan Menyimak sebagai Pondasi Pengembangan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 439–448, 2025, doi: 10.53299/jppi.v5i1.1404.

[11] W. Kustiawan, S. Sabilla, S. Z. Lubis, A. A. Parkha, R. Djuniardi, and Z. H. Bahri, “Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kinerja Tim : Kajian Literatur,” vol. 8, no. 7, pp. 29–35, 2024.